

Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 11 Mei 1928 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN:
 Lid. A. G. G. f 1.50
 Boekan Lid. „ 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sehoelan.
 Bajaran diminta lebih cahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE:
 Tiap-tiap kata f 0.10
 Sekali masoek sekoerangnja f 1.—
 1 pagina f 5.—
 Berlangganan boleh berdamae.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Baheramsjah — *Onder-voorzitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Manan — Dt. Radja Ibadat — S. St. Pamenan — H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoen.

ISINJA:

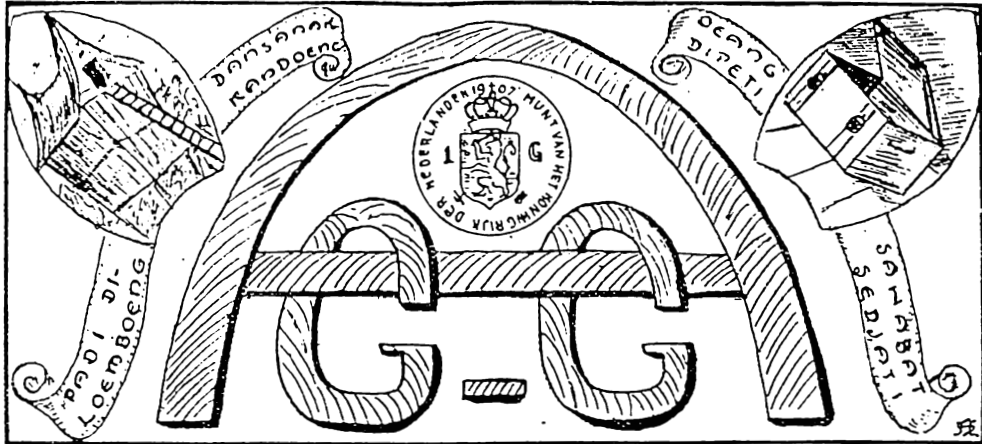
1. Sedikit tentang Methode	halaman 107.
2. Oentoek toeroet oedjian penghabisan Normaalschool	„ 110.
3. Pengadjaran dan pendidikan	„ 112.
4. Kesoetjian	„ 115.
5. Fikiran penoelis	„ 116.
6. Soerat kiriman	„ 118.
7. Nasihat dan pengadjaran	„ 120.
8. Anéka warta	„ 123.
9. Feuilleton	„ 126.

PERPINDAHAN. Dipindahkan dari Kambang ke Balai Selasa, hulpond. Noerdin.— Dari Bondjol Alam ke M.S. Matoer, hulpond. Mej. Ncer Sinah.— Dari H.I.S. Sawah Loento ke id. Solok, Inl. Ond. Moechtar gl. St. Negeri.— Dari part. H.I.S. Tarotoeng ke id. Sigli (Atjeh), Inl. Ond. J. Banggas Simatoepang.— Dari Ambonscheschool Padang ke H.I.S. Tarotoeng, Inl. Ond. A. Loemban Tobing.— Dari Bengkalis ke Kota Nopan Schoolopziener Bilaloeng.— Dari Soemani (Solok) ke Sawah Loento II, hulpond. Ahmad gl. St. Kajo.— Dari Loeboek Basoeng II ke Padang I, hulpond. Salam.— Dari Soengai Limau ke Loeboek Basoeng II, hulpond. Moehd. Noer gl. St. Moeda.— Dari Simaboer ke Soengai Limau, hulpond. Bag. Moehd. Rani.— Dari Moeara Laboeh ke Simaboer, hulpond. Nainoen gl. St. Radja Adil.— Dari Balai Selasa ke Bondjol Alam, hulpond. Djaloel'ddin gl. St. Bandahara Besar.— Dari M.S. Fort van der Capellen ke Soerian, hulpond. Mej. Sitti Sawijah.— Dari Mage' ke M.S. Mage' hulpond. Mej. Atisah.— Dari Sigli ke Mage', hulpond. Moehd. Noer gl. St. Berbangsa.— Dari H.I.S. Tandj. Poera ke H.I.S. Manindjau, Hoofdond. Alim.— Dari H.I.S. Lho Semaweh djadi hulpond. Siloengkang, Inl. Ond. Tazar.— Dari Tandj. Ampaloe ke Siloengkang, hulpond. Moe-kin gl. Radja Moelia.— Dari L. Aloeng ke Soeliki, hulpond. Moehd. Said gl. Dt. Baro.— Dari Bondjol ke Dangoeng-Dangoeng, hulpond. Djamil gl. St. Bandahara.— Dari M.S. Mage' ke M.S. P. Kamis, hulpond. Mevr. Tinah.— Dari M.S. P. Kamis ke M.S. Mage', hulpond. Mej. Mardiah.—

KEANGKATAN. Diangkat djadi hulpond. di Soemani (Solok), Cand. hulpond. Zainoe'labidin — di Moeara Laboeh, Cand. hulpond. Baheram — di Balai Selasa, Cand. hulpond. Asri — di M.S. Fort van der Capellen, Cand. hulpond. Mej. Rawani — di Kambang, Cand. hulpond. Hoesin — Djadi wd. Schoolopziener di Bengkalis, Moehd. Soeleman ond. Tandjoeng Poera — Ditandj. Ampaloe, Cand. hulpond. Bachtiar — di Bondjol, Cand. hulpond. Thaharoe'ddin. — di M.S. Batoe Tebal, Cand. hulpond. Habibah — di Loeboek Aloeng, Cand. hulpond. Sarmawin.

KEMBALI DARI DJAWA. Sesoedah hampir 2 boelan mengitar tanah Djawa, maka dengan kapal K.P.M. jang masoek pelaboehan Emma-haven tanggal 25 Mei j. b. l., telah kembali e. e. Hoofdschoolopziener 2e ressort dan Schoolopziener Padang, serta masing-masing telah sampai ketempat kediamannja dengan selamat.

Tentang chabar-chabar jang memberitakan e. Schoolopziener Padang akan diangkat djadi Hoofdschoolopziener ke Sibolga atau lain-lain tempat, roepanja tidak benar, karena dari beliau sendiri kami dapat chabar jang beliau tidak tahoe menahoe tentangan chabar jang tersiar itoe.



Orgaan oentoeq pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTEURS :

H. SOETAN IBRAHIM.

A. St. PAMOENTJAK N. S., Padang.

A. LATIF, Loeboek Sikaping.

ADMINISTRATEUR:

SOETAN SARIPADO, Thesaurier.

A. G. G. FORT DE KOCK.

Oentoeq segala pembajaran.

Medewerkers :

Dt. Madjolélo, Districtshoofd 1e Kl. — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat

— St. Kenaikan, Fort de Kock. — Alim, Tandjoeng Poera —

— Dt. Radja Angat, Weltevreden. —

Sedikit tentang Methode.

Apakah arti kata „methode” itoe ? Adapoen „methode” itoe asalnja dari pada kata *methodos* dalam bahasa Griek, jang dalam bahasa Latijn *methodus* artinja djalan kepada penjelidikan. Kalau diambil artinja jang lebih loeas jaitoe soeatoe perboeatan jang saksama dan teratoer akan menjampaikan kepada soeatoe toedjoean jang telah ditentoeakan. »Methode jang sebenarnja itoe», kata Sythoff dalam „*Kennis en Kunst*” „tentoe berasas pada tabi'at sedjati dari benda-benda, akan tetapi keadaannja (roepanja) jaitoe hasil dari pemeriksaan jang landjoet”.

Sesoenggoehuja methode itoe masoek pengetahoean (wetenschap) dan dia memberikan sifat tjara pengetahoeannja itoe dalam hal membitjarakan beberapa perkara 'ilmoe pengetahoean manoesia. Akan tetapi methode jang saksama dan teratoer itoe 'oemoemnja koerang menarik hati, sehingga ada orang jang merasa sangat membosankan hatinja. Sebab itoe tidak heran kebanyakan pengarang-pengarang, jang hendak membitjarakan 'ilmoe pengetahoean jang soekar oentoeq orang banjak (populair), meréka lebih

soeka memilih satoe-satoe bagian pengetahoean itoe dari pada methode jang teratoer itoe. Tjoema kadang² boléh djoega dengan tjara 'ilmoe pengetahoean, kalau kiranja dalam membitjarakan 'ilmoe itoe mémang *perloe* menoeeroet methode jang teratoer itoe. Ada banjak benar matjamnja methode itoe, jang semoeanja itoe mesti beroebah menoeeroet kepada sifat dan toedjoean 'ilmoe pengetahoean jang loear biasa. Jang scedah njata methode jang sekeras-kerasnja ialah *mathematische atau Euclidische methode*, karena methode ini mentjeriterakan asas pengadjarannja dengan keterangan jang tidak poetoos-poetoos, dengan kenjataan jang setinggi-tingginja. Methode ini hanja bergoena oentoek wetenschap; sebagai 'ilmoe berhitoeng hanja ditjobakan dengan keadaan benda² jang njata dan pengertian jang soedah tentoe itoe boléh diterima sebagai terbit dari pikiran sendiri, jang akan diterima dengan hasil jang baik, meskipoen *Spinoza* mempergoenakan methode itoe pada filosofinja jang lebih tinggi, dan *Wolf* menjatakan pikirannja, bahwa ta' ada pengetahoean jang lebih soekar dari pada *mathematische methode*, jang boléh dia namai methode jang berdasarkan boedi (*rationeel*). Maka dalam hal mendjalankan dan mentjobakan methode itoe dibédakan orang atas :

1e. *Analytische methode*.

2e. *Synthetische methode*.

Jang pertama itoe mengoerakan, moelai dari seantéronja sampai kepada bagian-bagiannja. Soepaja lebih njata barangkali baik diambil tjontoh dalam hal mengadjarkan membatja. Ada goeroe jang mengadjarkan membatja permoeaan begini : Moela² kalimat ditjeraikan atas kata²; soeatoe kata atas soekoe-soekoeanja; soeatoe soekoe atas beberapa hoercoef. Djadi pekerdjaan ini namanja mengoerakan (*analyseeren*); karena *analyse* itoe disini dalam hal vak pengadjaran membatja, maka biasa diseboet *analytische leergang*. Ringkasnja dengan *analytische methode* itoe membawa orang kepada pokok (permoeaan) dan membawa kepada memperoleh pengetahoean, sedang jang kedoea itoe membawa kepada meloeaskan pengetahoean dan pengertian.

Adapoen *Synthetische methode* itoe ja'itoe sesoeatoe pengadjaran jang dimoelai dari pada ketjil kepada besar. Oempamanja djika anak² telah mengoerakan kata, maka kita soeroeh meréka itoe menjoesoen kata dari pada hoercoef-hoercoef itoe. Inilah *synthetische leergang*. Djadi dalam hal pengadjaran membatja permoeaan, ditoeroet orang kedoea djalan itoe (*analytisch-synthetische leergang*).

Djikalau kita masoek dalam filosofi, maka disini kita dapati methode jang tidak sempoerna ja'itoe *empirische refleximethode*, jang mana beudanja dapat diterima dengan pemandangan dan disinilah ditjobakan 'akal boedi jang terang. Lain dari pada itoe adalah methode jang lebih soekar ja'itoe *immanente methode*, jang pekerdjaannja terbit dari pada pengertian.

Menoeroet pendapat *Hegel* (seorang ahli filosofi 1770 — 1831) methode itoe ialah pengertian jang soedah diterangkan sendiri. karena pengertian itoe mengandoeng tabi'at benda dan pengertian itoe adalah dalam kema-djoean jang terletak pada pengertian itoe.

Dan *Empirische methode* jaitoe sesoeatoe jang terbit dari pemandangan dan pendapat bagian dalam (batin) dan dari sitoelah hanja di-terima pokok pengetahuan, sedang *inductieve methode* jaitoe moela' djoega dengan pemandangan dan pendapat, dari sini sampai kepada ketetapan pokok-pokok 'oemoem, sampai kepada theorie-theorie dan oendang² 'alam. Semendjak *Baco van Verulam* adalah empirische dan inductieve methode itoe, dalam mempeladjar pengetahoean 'alam sangat oemoem ditoe-roet orang. Banjak atoeran penting jang telah diadakannja dalam permoelaan abad ke 17. Tjoba kita ambil tjontoh tentang inductieve leergang. Kita hendak menerangkan kepada moerid² bagaimana tjara menoeelis kata² jang permoelaan hoeroefnja „t" bila diberi awalan *me*. Boeat itoe kita moela' dengan beberapa tjontoh jang akan dipandang meréka itoe, sehingga meréka itoe dapat sendiri bagaimana atoeran menoeelisuja itoe. Bagi sekolah rendah mémang inductieve methode ini sangat bergoena.

Methode pemitjaraan atau methode pengadjaran dalam wetenschap bermatjam-matjam poela roepanja dan pertjobaannja. Methode itoe djadi populair, kalau dimoela' dari jang soedah diketahoei, jang patoetnja djoega mémang memoela' pekerdjaan dengan itoe. Adapoen roepa jang lahir dari pemitjaraan itoe, oemp: seorang goeroe teroes sadja pemitjarakan sesoeatoenja, dinamai methode itoe *acroamatisch*, sedang kalau pengadjaran itoe diadjarkan dengan pertjakapan antara goeroe dan moerid dinamai *erotematisch*, Ada djoega *Catechetische methode* jang pertanjaannja ditoe-djoekan kepada moerid, sehingga djawabnja itoe memadjoekan dan menerangkan jang diperkatakan itoe. Achirnja orang seboet methode *Socratisch*, jaitoe kalau pengadjaran itoe dipertjakapkan dengan moerid atau moerid² sendiri memperdapat dia, sementara itoe goeroe memimpin pikiran moeridnja dengan beberapa pertanjaannja dan mendjaga soepaja jang diperkatakan itoe djangan menjimpang kepada jang lain. Nama methode ini tentoe berasal dari *Socrates*, seorang filoesoef di Athene, jang hidoep dalam tahoen 369 sampai tahoen 400 sebeloem Nabi 'Isa. Penoeelis Sievers menoeelis seboeah boekoe tentang methode Socratisch ini ber'alamat „*De methodo Socratica*".

Karena pengadjaran dan methode itoe doea perkara jang penting, jang mesti selaloe ada kedoeanja, tidak dapat dipisahkan satoe dengan jang lain, apalagi *pengadjaran jang tiada dengan methode itoe boekannja pengadjaran*, maka sementara tjalak-tjalak ganti asah sementara toekang belem tiba, insja Allah dalam salah satoe nomor lain hendak saja tjoba menoeelis tentang methode pengadjaran jang biasa terpakai oentoek sekolah rendah Boemipoetera (elementaire methode).

Oentoek toeroet oedjian penghabisan Normaalschool.

Pada beberapa tahoen jang soedah, tersiar chabar jang goeroe-goeroe bantoe biasa (Hulponderwijzer), boléh toeroet oedjian penghabisan Normaalschool bersama-sama moerid-moerid kelas IV sekolah Normal itoe, hingga pada beberapa negeri telah diadakan oléh kaodem kita goeroe bantoe biasa, lapangan pengadjaran tempat menambah 'ilmoe pengetahoean bagi mentjapai akte jang terseboet. Kemoedian datanglah kepeastian jang maksoed itoe, ta' dapat dibenarkan oléh Departement O & E.

Cursus-cursus jang terseboet, jang tadinja berdjalan dengan soeboer-nja, langsoeng dihapoeskan, hingga sampai waktoe ini. Meréka jang bernafsoe akan pengetahoean, mengalih haloeannja dengan mempeladjar³ bahasa Belanda, Journalistiek, Boekhouden dan lain-lain jang achirnja berpindah kepekerdjaan lain jang menghasilkan hasil jang lebih élok, seperti ke post, kesoerat chabar, ketoko-toko dan kelain-lain peroesahaan.

Berhoeboeng dengan hapoesnja oedjian goeroe bantoe biasa, sekarang tinggallah dalam pekerdjaan Onderwijs, goeroe-goeroe bantoe biasa jang telah tinggi 'oemoernja dan telah lama dalam djabatan, setengahnja soedah bertjoetjoe dan heroeban.

. tahoen 1928, tahoen jang berbahagia kata setengah orang, karena dengan besluit toean Directeur van Onderwijs en Eeredienst tanggal 24 December 1927 dengan mengingat fasal 11 ajat 3 peratoeran oentoek sekolah Normal bagi goeroe bantoe, jang terseboet dalam Staatsblad 1918 No. 265 oebahan-oebahan kemoedian Staatsblad 1926 No. 93, diantara lain⁴ dalam besluit itoe diterangkan:

Goeroe-goeroe bantoe biasa boléh toeroet oedjian penghabisan Normaalschool asal mentjoekoepi sjaratnja.

1e. Haroeslah goeroe bantoe biasa itoe, telah mendjalankan pekerdjaan goeroe sekoerang-koerangnja 5 tahoen pada sekolah-sekolah toemi poetera, baik sekolah Gouvernement, sekolah negeri atau sekolah particulier.

2e. Haroeslah meréka sekoerang-koerangnja telah 2 tahoen mendapat didikan oentoek toeroet oedjian penghabisan Normaalschool pada seorang goeroe bangsa Éropah atau boemi poetera jang ternjata tjakap oentoek itoe oléh toean-toean Inspecteur. Goeroe-goeroe boemi poetera jang mendidik itoe, hendaklah berasal dari Kweek atau Normaalschool negeri.

3e. Haroeslah waktoe oedjian itoe, tidak lebih lama dari 6 boelan, semendjak témpoh menerima didikan itoe.

4e Haroeslah mempoenjai soerat keterangan dari toean Inspecteur, menjatakan ketjakaannja memegang pangkat goeroe dan élok boedi peker-

tinja boléh dipoedjikan oentoek menerima didikan jang terseboet.

Barang siapa diantara goeroe-goeroe bantoe biasa jang ingin menerima didikan itoe, hendaklah memberi tahoekan kehadapan toean Inspecteur jang bersangoetan dengan menjertakan sehelai soerat dari bekal goeroe-nja jang menerangkan ia soeka memberi didikan jang terseboet.

Kalau bersetoedjoe dengan pendapatan toean Inspecteur, toean Inspecteur nanti memberi tahoekan kepada Schoolcommissie dan kepala sekolah, menerangkan waktoenja pendidikan itoe akan dimoelai.

Doea boelan lagi akan poeasa pada didikan tahoen jang kedoea, patoetlah diberi tahoekan kehadapan toean Inspecteur, sekolah Normal dimana akan toeroet oedjian penghabisan itoe dengan menjertakan sekali:

a. Akte hulponderwijzer.

b. Soerat keterangan dari Schoolopziener tentang lamanja menerima didikan itoe dari siapa meréka menerima didikan itoe serta lamanja dalam djabatan sebagai jang terseboet diatas.

c. Eila oedjian itoe akan dilakoekan nanti, diberi tahoekan oléh toean Directeur Normalschool jang dimaksud.

d. Oedjian itoe boléh ditoeroet, hanja 2 kali.

Belandja bagi keperluan goeroe jang mengadjar, tentoelah ditanggong oléh sipenerima didikan, karena hal itoe tidak ada terseboet dalam besluit itoe.

Jang terseboet diatas ini, tentoelah disjoekoeri oléh sebahagian goeroe bantoe biasa, teroetama jang beloem banjak mempoenjai tanggoengan, beloem bilang poeloh tahoen dalam djabatan, beloem mengoebahkan akan ketadjaman oetaknja menerima didikan; tetapi meréka jang telah ber'oemoer landjoet dan banjak mempoenjai tanggoengan, teroetama mendidik akan anak-anaknja beserta, poela oesaha jang lain-lain oentoek mentjoekoepi kesengsaraan hidoepnja, rasa-rasanja tentoelah akan berat memenoehi maksoed besluit itoe. Dalam pepatah orang Belanda mé naug ada terseboet: „*Tidak ada toea, oentoek beladjar*”; Pepatah itoe mémang boléh dipakai oléh meréka jang senang hidoepnja, tjokoep mempoenjai keperluan bagi mengoeroes roemah tangganya. Dalam hal ini, terkenanglah kita akan kemoedjoeran beberapa orang djaksa dan Districtshoofden jang hanja mempoenjai certifilcaat sekolah kelas II, mendapat persamaan dengan meréka jang berasal dari Osvia; persamaan itoe diberikan, hanja menilik ketjakapannja waktoe mendjalankan pekerdjaan. Kalau persamaan jang demikian itoe didjalankan dijoega dalam kalangan onderwijs, kita rasa ada baiknja oentoek peradjinkan mendjalankan pekerdjaan; apalagi menilik boekti-boekti jang telah soedah, goeroe-goeroe bantoe biasa poen, banjak jang tjakap pada pekerdjaan jang diserahkan kepadanja, bahkan kadang-kadang lebih lagi dari temaujjang lain-lain jang berdiploma lebih tinggi

Dengan persamaan itoe, tentoelah goëroe-goëroe bantoe biasa lebih lekas menerima perbaikan nasibnja dan daradjatnja, karena merékapoen tidak akan berapa lama lagi dalam doenia goëroe, selama-lamanja dalam 15 ta-hoen ini, hampir habislah meréka itoe [pensioen atau meninggal doenia] djadi persamaan itoe, soeatoe hadiah atau pengasihian tentaug djasa-djasa-nja goëroe-goëroe bantoe biasa jang telah dilimpahkaunja bagi kemadjoean negeri dan boemi poetera Indonesia.

Atas kedoea punt jang terseboet :

A. Beladjar oentoe mentjapai akte, Normaalschool.

B. Meminta persamaan dengan Normaalschool.

Saja serahkan pada pertimbangannja *Serikat Goëroe Bantoe* ditana Djawa dan P.G.B.S. di Padang, akan manimbang masak-masak dan sedalam-dalamnja, mana jang akan memberi lebih manfa'at kepada kehi-doepan goëroe bantoe biasa seloeroehnja.

H. St. IBRAHIM.

Pengadjaran dan pendidikan

KESALAHAN-KESALAHAN DALAM 'OEMOER 10 TAHOEN.

I.

Semasa ber'oemoer 10 taheen, maka anak-anak itoe lebih djahat kalau ditimbang dengan semasa ia ber'oemoer 3 taheen, sekarang ia lebih berani. Dia berteriak lebih keras, sebab ia bertambah keat. Dia bertambah djahat, sebab ia bertambah ber'akal. Dia makin pembohong, sebab perasaannja bertambah loes.

Pada masa ini, baroelah orang toea mengetahoei, bahwa dia terse-sat dalam mendidik anaknja; meréka merasa ta' dapat mengoebah lagi, dari sebab itoe, soepaja barang jang roesak benar-benar dapat diperbaiki, maka terpaksalah orang toea tadi menjerahkan anaknja ketangan orang lain. Akan tetapi sajang sekali, bahwa meréka tidak soeka menerangkan kea-daan anaknja jang sebenar-benarnja kepada orang lain jang akan mendi-dik itoe, meréka merasa maloe. Sebanjak-banjakuja dikatakannja jang a-naknja itoe ada sedikit djahat, hatinja terlaloe keras, soeka bermain-ma-n. Dari péhak iboe lebih-lebih lagi, ia tiada maoe mengakoei kesesatan pendidikannja.

Berhoeboeng dengan kedjahatan anak itoe, ada jang sampai berani mengangkat tangan kepada iboenja dan ada djoega jang mengetahoei, ha-hwa dia dapat djoega merendahkan nama keloearganja, sebab itoe orang toea meneroeti sadja kemaocau anak-anaknja, kalau tidak ditoeroeti, ten-toe sianak akan merendahkan nama baik keloearganja. Meréka tidak in-sjaf jang perboeatannja itoe, adalah kesesatan belaka. Sialak tadi senan-tiasa berdaja oepaja melepaskan dirinja dari rintangan² jang menghalang-

halangi dia didalam perdjalanannja.

Apakah jang dilakoekan oléh sianak tadi ?

Dia membeli barang-barang jang ta' bergoena oempamanja, dengan tiada memberi tahoe atau meminta izin lebih dahoeleoe kepada ajah boendanja. Dia selaloe berichtiar akan menghindarkan dirinja dari penilikan (toezicht). Dia merasa terlaloe senang, kalau tiada berdekak dengan orang toeanja; diroemah sedikitpoen ia tiada merasa senang, bertambah poela orang toea itoe selaloe mendjalankan ichtiar jang dapat menjenangkan hati anak itoe dengan pengharapan soepaja anaknja beroléh selamat. Meréka ta' insjaf, bahwa dengan memandjakan setjara itoe, meréka meroesakkan akan anaknja.

Barang apa jang dikehendaki anaknja, jang dipintanja, lebih dahoeleoe orang toea ta' maoe menoeroet, tidak maoe memberikan dan kadang² dimarahinja; akan tetapi, apabila anaknja memaksa dengan tangisnja, maka diteroeti djoega segala kemaoeannja. Hal jang sedemikian ta' dapat di loepakan rasa sakit hati terhadap pada orang toeanja. Poen tiada djarang poela, boeat merintanghi maksoed anaknja, orang toea takoet mengatakan dengan benar, ditjari-tjari sebab jang boekan-boekan, sehingga doestanja kerap kali diketahoei oléh anaknja.

Apakah tjaranja didikan jang sematjam itoe ? — Boekankah telah njata tersesat sekali.

Katakanlah dengan berterang-terang dan toendjoekkanlah sebab jang sekedarnja, djangan mengatakan jang doesta.

Tjoba selidiki benar-benar kelakoean anak-anak, tingkah lakoenja, perkataannja, semoea menoendjoekkan, bahwa maksoed toedjoemannja ialah: „*Dengan lambat laoen, tetapi tentoe akan berdiri sendiri.*”

Maksoed itoelah senantiasa difikirkannja. Dia ta' maoe menoendjoekkan, bagaimana tjaranja, dia tidak soeka mengatakan dengan anak² jang mana dia bertjampoer gaoel; dia tidak menerangkan boekoe-boekoe mana jang dibatjanja. Boekti jang njata sekali, dia tidak tahoe lagi bertjeritera-tjeritera dan gemar mengrahsiakan barang apapoen djoea.

Apakah gerangan sebabnja ?— dia tahoe, bahwa akan segeralah datang waktoenja dia akan menjemboenjikan segala apa jang dikerdjakannja.

Dia maoe mentjoba peri keadaan hidoep dan hendak mengerdjakan barang apa jang dahoeleoe dipisahkan orang dari padanja.

Tanda jang kedoea dari penghidoepannja dalam masa itoe, ialah: dia berlakoe sendiri pada pekerdjakannja dengan ketentoean jang ta' dapat dihalangi lagi.

Dia merasa, bahwa dia adalah djoega seorang-orang, jang termasuk bagian orang jang dapat perhatian. Dia banjak berkata-kata tentang bermatjam-matjam hal ihwal, selakoe orang jang soedah loeas pemandangan dan banjak pengetahoean.

Dia selaloe memberi nasihat terhadap kepada segala oeroesan, walaupun ta' dipinta. Dia membantah pendapat orang-orang jang soedah toea 'oemoernja dan banjak pengetahoean. Dia menerangi fikiran orang-orang jang ber'ilmoe. Dia menjalahkan pemandangan orang toeanja; pendapat orang toeanja tidak diindahkannja lagi, ada kalanja dia berani merendahkan deradjat iboe bapanja. Apabila orang toeanja berkata-kata, maka dia mengangkat bahoenja, seraja memperlihatkan kesajangalnja.

Ketika dia masih ber'oemoer 3 tahoen, maka kehendaknja, adalah sebagai soeatoe hoekoeman didalam roemahnja. Dalam ia ber'oemoer 10 tahoen, ia akan mengetahoei lebih baik. Dia mentoekan dengan tegasnja, barang apa jang dikatakannja. Dia memperbintjaukan tiap-tiap perta-njaan dengan keberanian.

Langkahnja dan kekerasan kemaoeannja akan kemerdekaan, maka atjap kali anak-anak mendapat toendjangan dari handainja; apabila handainja jang berpengaruh djahat itoe dapat menoendoekkannja, maka besarlah pengaroehnja akan anak itoe, ini patoet dipisahkan oléh orang toea anak.

Akan tetapi djikalau salah seorang dari handainja, jang keloear masoek roemahnja setiap waktoe tiada diperhatikan oléh orang toea anak, hingga anak itoe mendapat pengaroeh jang besar dengan tiada diketahoei oléh orang toea, maka si handai itoe ta' dapat tiada akan melawan djoe-ga pendidikan orang toea anak itoe, sedang orang toea ta' berani menegah kemacean sihandai anaknja itoe. Orang toea itoe tidak dapat lagi akan mentjeraikan persahabatan anaknja, sedang sihandai itoe makin laloe sadja memperboeat kemaoeannja, hingga kadang-kadang lebih berkoe-asa dari orang toea anak itoe.

Soeatoe misal lagi: Seorang bapa menghoekoem anaknja dengan tidak boléh keloear dari roemah. Si handai anak itoe jang tiada berboedi jang mengharapkan poedjian dari anak itoe, dengan berani ia membatalkan hoekoeman itoe serta membawa anak itoe berdjalan-djalan, pada hal anak itoe telah menerima hoekoeman dari orang toeanja.

Si handai anak jang telah bersetia itoe, tentoelah tidak akan membawa anak itoe kepada kedjahatan, tetapi dengan berkeras kepala ia melakoekan djoe-ga kemaoeannja, karena kebodohannja. Dengan perlahan-lahan dia mengembalikan permainan sianak jang 'sekali-kali tiada disetoe-djoei oléh orang toea anak itoe. Kadang-kadang sihandai menerangkan poela apa-apa kepada sianak, pada soeatoe hal jang tiada disoekai orang toea anak itoe —

(Ada samboengan).

Kesoetjian

Sekalian tolan pematjakoe, tentoelah telah ma'loem akan hal itoe, tetapi biarlah saja rentjanakan djoega sedikit tentang pendapatan saja pada A.G.G. kita ini, moga² akan djadi pertimbangan poela bagi jang lainnja. Lemak emping dikoenjah-koenjah, sedap kata dicelang-oelang.

Sebagai air jang soetji, jang keloeur dari mata air itoe, tiadalah segan-segan kita boeat memakainja oentoek apapoen. Baik akan diminuem ataupoen pemasak makanan, pentjoetji pakaian dan lain². Biarpoe mata air itoe besar sekalipoen, jang sebagai air mantjoer, kita pertjaja jang air itoe tiada akan mengotorkan bagi memakainja.

Begitoelah poela pemandangan saja, tentang kesoetjian itoe. Orang 'alim pada agama kita Islam membagi „soetji” itoe atas tiga perkara:

I. *Soetji tempat.*

II. *Soetji pakaian.*

III. *Soetji badan.*

Kalau tiada akan membosankan bagi pematjakoe, biarlah saja pe-tjah sedikit satoe persatoenja.

Tentang dan soetji tempat dan pakaian tiadalah akan saja kembang, karena itoe semoeanja saja rasa akan membosankan pematja, dan djoega itoe bergantoeng kepada kehidoepan masing² orang. Tentoe seorang miskin, tiada akan dapat menghasilkan roemah jang koekoeh dan pekarangan jang dihiasi dengan pelbagai boenga-boengaan. Tentoelah ia akan mentjapai seberapa jang sederhana bagi tempat dan pakaiannja. Tetapi dari „soetji badan” biarpoe orang besar atau ketjil, biar kaja atau miskin, tiadalah akan mengambil perbédan benar.

Tentang „soetji badan” jang saja katakan itoe, kedapatanlah dari pada jang kasar kepada jang haloesnja atau dari jang lahir kepada jang batin.

Pemandangan saja ini, hal kesoetjiannja itoe dapat poela dibagi atas tiga bahagian.

I. *Soetji koelit.*

II. *Soetji isi.*

III. *Soetji batin.*

Tentang „soetji koelit”, ialah soetji badan kita dari pada kotoran, sebagai loempoer dan nadjis.

„Soetji isi”, ialah soetji perboeatan dan pekerdjaan, soetji perkataan dan pendengaran, soetji penglihatan dan pentjoeman. Tentang kesoetjiannja itoe pematjakoe ma'loemilah !

Jang saja katakan „soetji batin” itoe, ialah mensoetjikan pikiran dan hati. Menahan hawa nafsoe kepada segala kedjahatan.

Menghilangkan *iri hati, chizit, dengki* dan *chianat*. Mentjamkan tinggi hati, sombong dan gadoek. Soeka beramah-ramahan dengan jang ketjil sampai kepada jang besar, kepada jang boeroek atau jang élok. Soeka menjantoeni jang miskin atapoen jang melarat. Tiada membédakan siketjil dengan sibesar, sikaja dengan simiskin.

Kalau kedjadian jang seperti itoe, baroelah terdapat jang diseboet orang kini „*sama rata*.”

„Sama rata” jang saja sengadja ini, boeknlah sama sibesar dengan siketjil atau sama sikaja dengan simiskin, sekali-kali tidak. Hanjalah dipandang diri orang lain itoe sebagai memandang diri kita sendiri. Biar-poen ia ketjil atau miskin, saja pertjaja jang pedih pada kita itoe, akan pedih djoega padanja.

Saja pertjaja benar bahwa siketjil itoe amat bergoena kepada sibesar dan simiskin itoelah tempat sikaja menjari.

Kalau sekiranya sibesar akan sama dengan siketjil atau sikaja sama poela dengan simiskin, tentoelah itoe melawan kotrad Toehan. Karena begitoelah ke'adilau Allah, diadakan jang besar, diadakan jang ketjil dan diadakan jang kaja, diadakan poela jang miskin.

Betoelkah pembatja ? Kalau sekiranya seseorang telah dimasoeki hawa nafsoe, bahwa orang itoe akan toemboeh padanja tinggi hati, sombong dan gadoek ? Lebih² lagi kalau nafsoe itoe telah mendjadi radja didalam toeboehnja, orang itoe akan djadi pendendam. Tiada akan loepoet padanja penganiaja, penindis dan lain-lain. Sekalian jang terseboet itoe semoeanja saja ma'loemkanlah pada pembatja dari salah dan benarja.

Sekianlah daboeloe saja rentjanakan tentang hal itoe —

Ma'afkanlah !

JAOESA (Kapau).

Fikiran penoelis.

Menoeroet fikiran penoelis, adalah sekalian moerid-moerid itoe, dikirimkan iboe bapanja kesekolah, akan menoentoet 'ilmoe pengetahoean, sebab iboe bapa itoe tiada sempat, mendidik anaknja dari pagi sampai lohor. 'Ilmoe itoelah akan djadi pedoman hidoep oléhnja. Boeroek baiknja didikan akan terserahlah kepada goeroe-goeroe jang mengadjarnja masing¹. Sekalian pekerdjaan dan pendjagaan dalam sekolah itoe, kepala sekolah haroes mendjaga dengan saksamanja.

Soeatoe peratoeran jang soedah dimoefakati kepala sekolah dengan pembantoenja akan didjalankan bila soedah dilakoekan, haroeslah sama² didjagai dengan teliti; dan kepala sekolah sekali-kali ta' boléh melemah-

kan atau mengabaikan peratoeran itoe, soepaja tetap keptertjajaan pembantoe kepadanya. Apabila pembantoe sadja mendjalankan dengan teliti, tetapi bila dilihatnja kepalanja, tiada memegang tegoe, mematji' erat akan perboeatan itoe, itoelah pangkal melemahkan hati pembantoe mendjalankan peratoeran, jang diperboeat jang akan datang. Inilah pangkal ketjelaan didalam seboeah sekolah.

Didalam klaspoen ta' dapat pembantoe itoe mengoatkan soeatoe atoeran, karena sekaliannja bersendi kepada kepala sekolah. Tertib moerid diloear dan didalam sekolah, haroeslah diperhatikan djoega oléh goeroe-goeroe. Kalau ada kesalahan moerid jang kepadatan hendaklah ditegoer oléh goeroe itoe. Kalau soedah beroelang-oelang, djanganlah kepala sekolah seroepa ta' atjoeh sadja, hendaklah dihoekoem dengan atoerannja Soepaja moerid jang salah itoe, djangan laloe asa sadja kepada goeroe jang melihat itoe, haroeslah kepala sekolah menjerahkan kembali menghoekoemnja pada goeroe tadi. Djadi moerid-moerid sama-sama menjegani sekalian goeroe itoe.

Dalam segala hal, kepala sekolah mendjadi teladan kepada pembantoe. Djika ada boeah fikiran pembantoe, hendaklah ditimbang boeroek baiknja. Kepala sekolah djangan membédakan pembantoe. Kepala sekolah haroes berhati sabar 'adil d. s. b. Goeroe bantoe A. disegani sebab diplomanja atau pengaroehnja atau kepandaiannja, goeroe bantoe B. dibentji seperti ta' dihargakan, sebab hal lain-lain atau diloearan. Goeroe itoe haroes mendjadi tjontoh jang baik, walaupoen diloear sekolah kepada moerid dan orang banjak.

Apabila goeroe itoe melanggar atoeran itoe moerid ta' pertjaja lagi akan nasihat goeroe. Ia menegahkan, akan tetapi ia sendiri memperboeat. Fikiran penoelis, sebaiknja goeroe-goeroe itoe beragama, soepaja menambah keptertjajaan orang kepadanya. Bila orang pertjaja, akan terbitlah kasihnja. Satoe-satoe negeri bila goeroenja tiada beragama, enggan anak negeri itoe memasoekkan anaknja kesekolah. Moerid-moerid haroes dididik tertib sopan santoen pengasih dan penjajang himat dan tjermat haroes poela ia tahoe. Pemboros, loba dan tamak haroes diseroeh djaoehi. Pekarangan sekolah dipagar dan diberi berkakoes; air disediakan dalam botol, 1e maksoednja soepaja moerid djangan keloear pekarangan waktoe bermain-main. 2e. soepaja ia tetap boeang air dikakoes djangan ditempat lain. Moerid jang kemoedian masoeknja, djanganlah hendaknja mengiroek diloear klas, baiklah agak djaoeh sedikit.

Disekolah Belanda dan H. I. S. adakah biasa atau boléh orang mendjoeal makanan didalam pekarangan sekolah? (*) Kebanjakan disekolah désa atau sekolah klas II. ada orang berdjoeal makan-makanan didalam pekarangan. Baik atau tidakkah atoeran itoe? Menoeroet pikiran penoelis jang pitjik ini, amat besarlah kemelaratannja orang diizinkan berdjoeal makanan

dalam pekarangan sekolah, selain anak-anak terbiasa rakoës, tjapah-tjapah sana sini dan makannja poen tiada beratoeran poela lagi. Setiap-tiap hari terpaksa ihoë bapanja memberi anaknja belandja, sehingga lima atau sepoeloeh sën, bagaimana jang miskin? Kalau ta' diberi belandja, ia malas datang kesekolah, hatinja iba, sebab disekolah waktöe bermain-main ia tiada dapat membeli makanan. Bagaimana rasa hatinja jang tiada beroëang itoe? Sebab itoe sebaiknja anak itoe tatkala akan pergi kesekolah pagi-pagi diroemah disoeroeh makan nasi. Kita sendiri akan merasa hal itoe tatkala ketjil (masih bersekolah.) Haraplah penoelis hal ini sama-sama di perhatikan olèh kaöem pendidik. Adakah peratoeran jang memberi kesempatan orang berdjoealan dalam pekarangan?. Haraplah toean-toean siarkan, soepaja sama dima'loemi. Lebih dan koerang fikiran penoelis harap dima'afkan olèh sidang pembatja.

I. (Lid. A. G. G.)

(*) NOOT REDACTIE. Disekolah Belanda dan H. I. S, memang ta' bolèh orang mendjoeal makanan keadaan ini ta' memberatkan kepada moerid-moerid, sebab merèka rata-rata makan pagi diroemah atau membawa makanan dari roemah. Penjagaan bagi anak-anak itoe, kebanyakan didjalankan dengan saksama.

Bagi sekolah désa atau sekolah klas II, kebanyakan orang toea moerid, ta' berkesempatan menjedjikan apa-apa oentoek anak-anaknja pada pagi-pagi hari itoe, lebih senang merèka memberi belandja sadja akan anaknja 2 atau 3 sën seorang!

Beladjar pemboros dan makan ini itoe dengan semaoë-maoë anak sadja. memang ta' baik

SOERAT KIRIMAN.

Dari e. e. Soetijawidjaja, Dt Besar nan Barlimo, Soekaparadja, Ali-noeddin, Gahar dan Sjamsoe'ddin, keenamnja goeroe pada H. I. S di Tandjoeng Poera, kami terima soerat jang terseboet dibawah ini, tentangan meminta, soepaja kepindahan e. ALIM, goeroe kepala sekolah jang terseboet, ditarik kembali.

E. ALIM, seorang Indonesia jang pentjinta bangsa dan tanah airnja, Medewerker orgaan ini, seorang jang sangat menaikkan peil boemi peetera, tidak héran kita kalau pendoeoek Tandjoeng Poera, moerid-moerid dan goeroe jang lain, menaroeh soeatoe pertjintaan soetji kepada beliau. Péhak dari pada radja-radja disana, poen kita pertjaja, beliau akan banjak dapat perhatian, kita kenal boedi baik radja-radja djaérah Langkat, dimana kita (Red. H. St. Ibrahim), dari tahöen 1903—1908 ada mengadjar disekolah kl. II Tandjoeng Poera semasa boediman j. m. m. Toeankoe Sulthan Langkat sekarang (masa ketjil bernama Tengkoë Mahmoed) ada toeroet mendjadi moerid.

Kami toeroet mendo'akan kepada Toehan Azzawadjalla, moga-moga permoehoenan e. e. goeroe jang terseboet dan permoehoenan dengan kawat dari OUDERSCOMITÉ di P. Berandan dan T. Poera, dikaboelkan olèh p. t. Directeur van Onderwijs.

REKEST DENGAN SOERAT.

Tandjoeng Poera, 19 Mei 1928.

Dengan segala hormat dan ta'zim kami jang bertanda tangan dibawah ini 6 goeroe-goeroe beserta moerid-moerid Holl. Ind. School T. Poera jang banjaknja 216 orang, mendengar chabar angin,

Bahasa goeroe kepala dari sekolah jang terseboet diatas, Alim gelar Soetan Maharadja Besar akan dipindahkan dari sekolah jang terseboet.

Chabar itoe sangat mengibakan hati kami, karena goeroe kepala jtsb. diatas, baik didalam, baik diloear sekolah bekerdja membanting toelang, boeat keperloean onderwijs.

Engkoe itoe tidak mengingat djerih pajah, kalau dipandangnja bergoena boeat keperloean onderwijs.

Selama ditangannja sekolah jang terseboet berdjalan dengan selamat dan gembira, disebabkan pergaoelan antara dia dengan kami jang dibawahnja, seperti saudara dan dengan moerid-moerid seperti bapa.

Kepindahan engkoe Alim boeat kami seperti kehilangan saudara jang menoeendjoeck mengadjari dan boeat moerid-moerid kehilangan bapa dan pendidik jang tidak ternilai.

Sekalian orang toea moerid-moerid menghargai pekerdjaannja jang setinggi-tingginja menoeeroet dan mengingat kegembiraan dan kesoekaan meréka itoe kepada éngkoe jang terseboet ketika diadakan OUDEREN AVOND di Tandjoeng Poera dan Pangkalan Ferandau.

Mengingat dan berhoeboeng dengan sebab-sebab jang terseboet diatas, kami jang bertanda tangan dibawah ini goeroe-goeroe H. I. S. begitoe poen atas nama dan perasaan moerid-moerid. memohonkan permintaan kehadapan Padoeka J.M.M. dengan sepenoeh-penoeh pengharapan, soepaja seri padoeka jang m.m. menetapkan Engkoe Alim di H. I. S. Tandjoeng Poera sebagai djabatannja sekarang, sebeloem padoeka J.M.M. bermaksoed akan memindahkannja.

* *

Kebetoealan pada hari masoeknja rekest goeroe-goeroe jang memintakan Engkoe ALIM ditetapkan tinggal mengepalai H. I. S. T. POERA, soepaja ta'djadi pindah ke MANINDJAU S. W. K. memboeka H.I.S. baroe, datanglah kawat besluit kepindahan E. ALIM itoe dari P. T. DIRECTEUR VAN ONDERWIJS. Hanja bedanja, rekest itoe masoek poekoel 11 siang, dan besluit pindah datang poekoel setengah enam petang. Tidak témpoh lagi bésoknja, goeroe-goeroe memoekoel kawat mintakan INTREKKING. Dan hari itoe djoega terdengar chabar OUDERSCOMITÉ di P. Berandan memoekoel kawat memintakan INTREKKING KEPINDAHAN E. ALIM poela, satoe ka-

wat kepada p.t. DIRECTEUR VAN ONDERWIJS dan satoe kepada p. t. Inspecteur di FORT DE KOCK.

Konon kabarnja kawat itoe sampai 40 perkataan. Dan itoe poen akan disoesoel poela dengan rekest.

Bésoknja hari 21 MEI, terdengar poela chabar, bahasa orang toea anak-anak di T. POERA memoekoel telegram mintak INTREKKING kepindahan E. ALIM dan kawatnja disoesoel poela dengan rekest.

Moedah-moedahan berhasil permintaan bersama, dan do'a bersama, dan TANDJOENG FOERA lama dapat mengetjap boeah ONDERWIJS ENKOE ALIM jang terseboet.

— Nasihat dan pengadjaran —

Kata Saidina 'Ali r. a.: »Siapa jang memperboeat akan enam perkara, mendapatiah ia akan balasan jang amat elok, jaitoe: barang siapa jang telah mengenal Toehan 'Alam, maka tha'at ia akan dia; mengenal ia akan sjaithan, melawau ia akan dia; mengenal ia akan jang benar, diikoetnja; mengenal ia akan jang salah, didjaoehinja; mengenal ia akan kedjahatan doenia, ditinggalkannja, mengenal ia akan kebaikan achirat, diperboeatnja”.

Dari pada nasihatnja poela: „Tiada tiap³ jang bermata itoe melihat dan tiada tiap² jang bertelinga itoe mendengar. Maka hendaklah membenarkan kamoe akan orang jang ahli 'adat jang termasjhoer dan akan orang jang mempoenjai 'ilmoe jang kebilangan, karena ialah sebaik-baik tolan kamoe.

Tiap² orang jang memboeat kesalahan itoe, telah mendapat doea kesalahan; salah memboeat kesalahan dan salah merédai kesalahan itoe.”

Kata ahli agama:

„Tidak meninggalkan seseorang akan sesoeatoe dari agamanja, karena hendak mentjari kebaikan doenianja, melainkan diboekakan Toehan diatasnja barang jang terlebih djahat dari pada perboeatannja.

Malam itoe pandjang, djangan engkau péndékkkan dia dengan tidoer. Siang itoe terang, djangan engkau gelapkan dia dengan dosa engkau.”

Kata Saidina 'Oemar r. a. poela:

„Tiada menjoeeroeh Toehan 'alam dengan sesoeatoe akan seseorang, melainkan menolongi ia atas seseorang itoe, tiada menegah ia dari pada sesoeatoe, melainkan barang jang tiada bergoena dari pada seseorang itoe.”

Jang sangat sia-sia:

a. Orang 'alim jang tiada mengerdjakan dan mengembangkan 'ilmoenja

b. Orang kaja jang tiada mempergoenakan kekajaannja jang boléh menerbitkan kebaikan.

c. Radja jang berkoeasa tiada mempergoenakan kekoeasaannja oentoe kebaikan ra'iat dan negerinja.

d. Orang jang telah mengetahoei akan didatangi ketjederaän, tidak disediakanja penolaknja.

e. Orang jang membiarkan kesalahan orang lain, ta' maoe memperbaikinja.

Kesempoernaan itoe adalah pada lima perkara.

Pertama: Djangan meng'aibkan (menghinakan) seorang akan seorang jang lain dengan soeatoe ketjelaän, jang ia sendiri ada menaroe ketjelaän itoe, sehingga hendaklah lebih dahoeoe, memperbaiki ia akan ketjelaän dirinja itoe.

Djika tidak demikian, maka perboeatannja itoe adalah menambah ketjelaännja, jaitoe menambah ia akan ketjelaännja itoe dengan sebab ketjelaän manoesia.

Kedoea: Sekali-kali djangan melepaskan ia akan lidahnja, hingga telah mengetahoei ia, adalah j. demikian itoe pada kebaikan atau kedjahatan.

Ketiga: Djangan meminta ia akan sesoeatoe itoe kepada seseorang, melainkan telah njata baginja, bahwa ia sendiri adalah bersoeka tjita akan memberikan jang demikian itoe, djika diminta orang akan dia.

Keempat: Bahwa sedjahtera ia dari oepatan manoesia dengan sebab baik hatinja dengan meréka itoe dan dengan sebab menjempoernakan hak meréka itoe.

Kelima: Hendaklah dikeloearkannja kepada djalan kebaikan, hartanja jang kelebihan; djangan mengeloearkan ia akan kelebihan perkataannja.

Jang benar itoe berat. Siapa saungoep senantiasa melakoekannja, sempoernakanlah ia. Siapa jang melaloeinja salah.

Salah itoe ringan, senang memboeatnja, tetapi tertjelalah siapa jang melakoekannja.

Jang terlebih hampir, ialah adjal (mati), ta' ada seorang poen jang ta' sampai kesitoe, tetapi halnja selaloe seperti diloepakan orang, jaitoe menjebakkan lalai melakoekan kewadjiban dan keharoesan manoesia.

Jang terlebih djaoeh, ialah segala anjan², hingga hampirlah ta' seorang poen jang dapat mentjapai sekaliannja.

Jang sangat dibimbangan dan jang sangat dibentji, ialah mati, tetapi ia tentoe akan tiba.

Jang sangat disoeka dan dikasih, ialah sahabat jang setia, tetapi soekar poela didapati.

Memanggil Saidina 'Ali r. a. akan poeteranja. Hassan dan Hoesein, berkata ia :

„Akoer berpesan kepada kamoe, hendaklah takoet kamoe akan Allah Ta'ala, ingin pada achirat dan bentji pada doenia (ma'siat).

Djangan kamoe poetoos asa atas sesoeatoe jang telah loepoet dari pada kamoe. Maka bahwasanja kamoe dari pada doenia itoe akan pindah! Perboeatlah oléh kamoe akan diri kamoe itoe moesoeh atas orang jang zalim dan taulan bagi orang jang kena Zalim!"

Kemoedian dipanggilnja poela poeteranja Moehammad, dan berkata ia :

„Adakah soedah engkau dengar pesankoe bagi kedoea saudaramoe ?
„Sodah kata Moehammad.”

„Akoeh berpesan poela akan dikau” kata Saidina Ali r. a.

„Hendaklah memboeat baik engkau akan kedoea saudaramoe itoe, mengindahkan kedoeanja dan mengenal kelebihannja. Maka djanganlah engkau memoetoeskan soeatoe bitjara dengan meninggalkan kedoea itoe !!”

Kemoedian berharap poela ia akan Hassan dan Hoesein, berkata ia :

„Akoeh berpesan akan kamoe, hendaklah baik kamoe akan Moehammad, karena ia saudara kamoe, anak ajah kamoe. Kamoe telah mengetahoei, bahwa ajah kamoe mengasihinja, maka kasihilah oléh kamoe akan dia !”

Kemoedian berkata ia :

„Hai sekalian anakkoeh, akoeh berpesan pada kamoe, hendaklah kamoe benar pada ketika senang dan marah. Sederhana (bersahadja, eenvoudig) pada masa kaya dan miskin. Adil pada taulan dan seteroeh. Bekerdja (beribadat pada ketika radjir dan segan. Hendaklah redla akan Allah pada kepitjikan dan kelapangan.

Hai sekalian anakkoeh, barang siapa jang menilik ia akan tjéla dirinja, terhindarlah ia dari pada menilik tjéla orang lain. Barang siapa jang redla dengan apa jang telah dikoerniakan Allah baginja, tiadalah doekajtita ia atas barang jang loepoet dari padanja.

Barang siapa jang mengoengoes ia akan pedang doerhaka, diboenoeh oranglah ia dengan pedangnja itoe. Barang siapa menggalih perigi, karena hendak menjatohkan saudaranja, ialah jang djatoeh kedalamnja. Barang siapa jang memboekakan dinding maloe saudaranja, diboekakan oranglah kemaloehan anak tjoetjoenja. Barang siapa jang loepa akan kesalahannja, dibesarkannjalah kesalahan orang lain. Barang siapa jang ‘adjaib akan keélokkan bitjaranja, tersesatlah ia. Barang siapa jang mentjoekoepkan ‘akalnja, tergelintjir. Barang siapa jang takboer atas sesamanja manoesia, hinalah ia. Barang siapa jang masoek kedalam tempat kedjahatan ditoe-mah oranglah ia. Barang siapa jang sekedoedoekan (bergaoel) dengan ‘oe-lama (orang pandai-pandai), moelialah ia. Barang siapa jang banjak berselaro (berolok-olok, banjak tjakap bermain-main) diringankan oraug akan dia. Barang siapa jang terlebih banjak memboeat sesoeatoe, digelar oranglah ia denggan perboeatannja itoe. Barang siapa jang banjak perkataannja, banjak kesilapannja. Barang siapa jang banjak kesnapannja, sedikit maloenja. Barang siapa jang sedikit maloenja, sedikit wara’nja (sedikit takoetnja

akan kesalahan.) Barang siapa jang sedikit wara'nja, mati hatinja. Barang siapa jang mati hatinja akan disiksa.

Hai sekalian anakkoë, adab itoe neratja laki-laki. Baik perangai, sebaik-baik tolan.

Hai sekalian anakkoë, 'afiah [kepeliharaán] itoe sepoeloeh soekoe, sembilan dari padanja terhimpoe pada diam, lain dari pada menjeboet Allah dan satoe meninggalkan bergaoel dengan orang djahat.

Hai sekalian anakkoë perhiasan fakir (miskin) itoe sabar. Perhiasan kaya, sjoekoer.

Hai sekalian anakkoë, tiada termoe lia jang lebih moelia dari pada tha'at akan Allah. Tiada jang menolongi jang terlebih melepaskan dari pada tobat. Tiada pakaian jang terlebih djombang (élok) dari pada 'afiah (kepeliharaán).

Hai sekalian anakkoë, loba itoe anak koentji keletihan dan kenderaan kelelahan!!!

Diterjemahkan dari bahasa Arab oentoek organ A.G.G. oléh

T. JAFISHAN (K. S. Islamijah F. d. K.)



ANÉKA WARTA

DIRECTEUR VAN O. & E. Het Nieuws mendapat chabar, bahwa p. t. J. Herdeman, Directeur Departement O. & E. jang sekarang, bekal meletakkan djabatannya, sedang jang akan menggantikan, soedah terchabar ialah p. t. Mr. Echrieke wakil pemerintah oentoek oeroesan oemoem di Volksraad; toean jang terseboet kemoedian, sekarang sedang verlof di Éropah.

Kalau chabar ini benar, njatalah pembesar Onderwijs, terdiri dari seorang jang paham dalam kalangan politiek negeri.

WADJIB DIPERHATIKAN. Menoeroet soerat perintah p.t. Directeur van O & E, tanggal 1 Mei 1928 No. 85/17/18, wadajib diingat oléh e.e goetoe kepaia sekolah kelas il.

Pada waktoe jang baroe-baroe ini, atjap kalilah soerat-soerat dienst

jang dikirimkan oléh kepala-kepala sekolah klas II ke Departement van O & E, mendapat strafport (denda), disebabkan karena sebagai oendang-oendang post itoe tiada somoea dipenoehi.

Kadang-kadang terdapat soerat dienst jang [tiada .diboeboehi tanda tangan pada sampoel soerat dienst itoe, ada poela jang meioepakan atau meninggalkan kata „*Openbaar*” pada INLANDSCHE SCHOOL der 2e klasse.

Soepaja djangan memboeang belandja jang sia-sia, hendaklah ditoe-roet benar-benar peratoeran itoe.

‘Alamat soerat dienst itoe haroeslah demikian:

DIENST

Vrij van port.

Aan :

Afzender :

Hoofd van de Openbare Inlandsche
School der 2 de klasse te
(Tanda tangan sipengirim)

Kiriman attredende Redactie:
Dt. Radja besar.

AMBACHTS ONDERWIJS. Disana sini pada bahagian tjabang jang lebih tinggi di tanah Djawa, sedang diperkatakan tentang perloenja akan memperloeas Ambachts Onderwijs. Berhoeboeng dengan itoe, maka pada anggaran belandja tahoen 1929 oentoeck membesarkan, memperbaiki dan mendirikan sekolah-sekolah toekang, telah dimasoekkan sedjoemlah wang besarnja f 5000.— Lain dari pada itoe ada wang jang boléh dipakai bagi menambah gedong ambachtsleerang di Betawi. Kita berharap perloeasan Ambachts Onderwijs itoe, boekan sadja oentoeck tanah Djawa, tetapi se-Indonesianja.

SEKOLAH PETANG. Pada beberapa sekolah désa jang banjak moeridnja diafd. Agam, telah diadakan pengadjaran petang hari, soepaja segala moerid-moerid itoe dapat menerima pengadjaran rata-rata.

Jang telah berlakoe, disekolah désa Sarik — Soengai Tanang — Tengah Kota dan Tjingkaring dalam district Boekit Tinggi.

Koeboe Apar dalam district Tilatang IV Angkat.

SEKOLAH PEREMPOEAN BOEMI POETERA. Dalam district Boekit Tinggi dan Onderdistrict Tjandoeng: 3 Meisjesvervolgschool dan 11 sekolah désa.—

District Soeliki dan Onderdistrict Kamang Baso, 1 M.S dan 1 s.d.—

District Manindjav, 2 M. S. dan 3 s. d.— District L. Sikaping dan Onderdistrict Tilatang, 2 M.S. dan 4 s. d.— District Taloe dan Air Bangis, tidak ada.—District Pajakoemboeh, Pangkalan Kota Baroe dan Bangkinang, I M.S. tidak ada sekolah désa.— District Batoe Sangkar dan Periang, 2 M.S. dan 2 s.d.— District Sawah Loento, Sidjoendjoeng dan Batang Hari, tiada ada M.S. dan I. s.d.— District Solok dan P. Pandjang, 3 M.S. dan I s.d.— District Alahan Pandjang dan Moeara Laboeh, tidak ada.— District Periaman dan L. Aloeng, 1 M. S. dan tidak ada s.d.— District Padang, L. Bergaloeng dan Painan, 2 M.S. dan tidak ada s.d. — District Balai Selasa dan Kerintji, tidak ada.—

P. G. B. S. Pada pertemoean Hoofdbestuur dengan oetoesan tjambang² P. G. B. S. jang telah dilangsoengkan di Padang tanggal 29/30 April 1928, teah dimadjoekan voorstel-voorstel:

A. Soepaja di Soematera diadakan oléh pemerintah, seboeah Meisjes Kweekschool sebagai di Salatiga.

B. Dimana tempat jang dirasa perloe, diadakan Schakelschool.

C. Wang sekolah H.I.S. dikoerangi mendjadi f 2.— seketjil-ketjil bajaran.

D. Hoofdbestuur akan berichtiar; Dimana-mana ada tjambang P.G.B.S., diadakan cursus bagi goeroe bantoe biasa sekedar kennis sadja.

E. Soepaja goeroe bantoe biasa jang telah berdienst 15 tahoen, minta disamakan haknja dengan goeroe jang berasal dari Normaalschool. Dan lain-lain.

Voorstel-voorstel itoe nanti akan dimadjoekan pada rapat tahoenan dalam boelan September jang akan datang, tempatnja di Padang Pandjang.

„KEMAOEAN ZAMAN”. Dengan perantaraan post dalam pekan jang laloe, kami terima nomor permoeaan dari madjallah jang terseboet jang diterbitkan dikota ini oléh vereeniging Moehammadijah, haloeannja kemadjoean Agama Islam dan pengotahoean.

Pengarangnja adalah toean-toean: A. R. St. Mansoer dan H. A. Malik Karim Amaroellah. Kaoem Moeslimin perloe membatja soerat boelan-jang terseboet, pesanlah pada Administratie Kemaoean Zaman, p/a: Kantor Moehammadijah Fort de Kock Wang laugganan tidak diadakan, hanja diharap derma. Kami dofakan soepaja landjoet oesianja madjallah itoe.

Kalau si pendidik kerap kali memarahi atau menghoekoem akan anak didiknja, sebenarnja kesalahan itoe, ada kesalahan si pendidik sendiri; lagipoen kepada anak itoe, sia-sia hoekoeman itoe, sebab akan berlakoe berkali-kali.

Sebaik-baiknja, anak itoe dipimpin soepaja terdjaoeh dari pada berboeat kesalahan.—


FEUILLETON

„KARENA HATI”
 GOEBAHAN

2.

A. SOETAN PAMOENTJAK N. S.

2.

(Hak pengarang ditoeoet menoeoet pasal 11 dari oendang-oendang jang termaktoeb dalam Staatsblad 1912 No. 600.)

I. NASIB MALANG,

„Nasib malang djikalau datang,
 djangan dibawa beroesoeh hati,
 Toedjoeannja elok akan ditentang,
 oentoeng baik tibanja pesti.

(Asjms).

Apakah jang koerang pada toean, maka toean [maoe memboeang badan toean sebagai saja ini. Saja lain, toean ! Maka saja memboeang badan kelaoet ini ada bersebab berkarena. Kalau tidak , ja, ta' ada jang sesenang hidoep didarat. Goenoeng-goenoeng jang hidjeu dengan daoen toemboeh-toemboehanja, mata-roata air jang dijernih dan tebat-tebat jang berikan djinak ada semoeanja didarat, jang tiada lain goenanja, hanya akan penjenangkan hati orang jang memandanginja. Boenge-boengan pelbagai warna, jang semerbak baeanja kepuna-toean toemboeh dalam taman poespa sari didarat djoega. Tetapi djika dilaoet ini, o, toean, hanya air asin dan langit sadja jang kelihatan. Djanganlah toean terboeroeboeroe akan mendjadi orang laoet. Pikirkanlah dahoeloe habis-habis, timbangiah dahoeloe masak-masak, oekoerlah panjang lebarnya, balik-baliklah sebagai memanggang, djanganlah toean tergesa-gesa amat, soepaja djangan toemboeh sesal kemoedian. Toean ingatlah: Pikir dahoeloe pendapatan, sesal kemoedian ta' bergoena. Djanganlah toean toeroetkan saja jang malang ini ! Sa , ja, Hh tidak bergoena lagi oentoek daratan. Tetapi toean , djanganlah toean menjia-njiakan balaan toean jang semoelék ini.”

„Ha, ha,” kedengaran zwat tertawa sedikit. „Toean,” katanja lagi. „Saja lebih malang dari toean boléh djadi. Betoek-betoel toean, dari hidoep seperti saja ini, lebih baik mati berkolong tanah. Ta' sanggoep saja mengatakannja kepada toean, bagaimana benar malang dan tjelakanja oentoeng saja, dan bagaimana poela soesahuja hati saja sekarang. Tadi sebelum toean datang kemari, saja memandang sadja kelaoetan. Sebentar-sebentar timboel pikiran jang ta' baik dalam hati saja hendak menghambori laoetan akan menjelami oentoeng nasib saja.

(Ada samboengan).

PERINGATAN!

Dengan ini, sekali lagi diperingatkan kehadiran e.e. leden A. G. G. A. Percebahan 'alamat, disampaikan kepada Administrateur A. G. G.; begitoepon meminta orgaan, kalau ada jang tidak menerima.

B. Segala rentjana jang akan dimoeat dalam A. G. G., selainnja jang terkirim dari afd. Padang dan L. Sikaping, disampaikan kepada Redacteur, Ngaraiweg Fort de Kock. Dari kedoea afd. jang terseboet, via Redacteur disaua.

C. Jang berhoeboeng dengan [vreeniging A. G. G. kepada Secretaris A. G. G.

Peringatan jang terseboet diatas ini, perloe diperingati oleh jang berkepentingan, ssepaja oeroesan satoe-satoenja, dapat dikerdjakan dengan segera.

Penerimaan wang A. G. G. dalam boelan Mei 1928

193	Kesah	f	1.—	290	St. Datoek	f	1.—
380	Sidi Diradjo	n	2.50	239	Soemar	n	1.—
289	St. Baginda	n	1.—	212	M. Soetan	n	2.—
337	Doesoen	n	1.—	293	Gani	n	1.—
50	J. St. R. Emas	n	5.—	299	St. Maharadja	n	1.—
267	Moesi	n	2.—	326	Karimoeddin	n	2.—
335	H. St. Ibrahim	n	2.—	304	Joenoos	n	15.—
369	St. R. Malintang	n	1.—	271	St. Penghoeloe	n	1.—
249	St. Djoenaik	n	1.—	364	Laram	n	2.—
77	Moed. Sjarif	n	1.—	41	Dt. Padoeka Siradja	n	2.50
201	Ijas	n	1.—	85	Dt. Bagindo	n	25.—
105	St. Perpatih	n	2.50	413	Haroen	n	4.—
403	Boerhanoeddin	n	5.—	399	Moehd Hasan	n	2.50
114	St. Permansjah	n	2.50	122	St. Mangkoeto	n	5.—
160	Bag. Moenaf	n	2.50	244	Mangk. Batoeah	n	1.—
247	Djoesar	n	1.—	311	St. Soeleman	n	1.—
284	B. Zainoeddin	n	1.—	429	Alwi	n	1.—
422	Aliloeddin	n	1.—	197	Misnar	n	20.—
425	St. R. Endah	n	2.—	57	St. Saripado	n	2.—
424	Zainab	n	3.—	432	Dt. R. Nan Sati	n	1.—
427	St. R. Moeda	n	1.—	368	Kasip	n	1.—
428	A. Latif	n	1.—	291	Dt. Rangk. Moella	n	1.—
180	Radja Soetan	n	2.50				
110	Rakap	n	2.—				
168	Rasjid	n	2.—				
235	Dt. Sati	n	5.—				
—	Dj. Radja. Sampono	n	3.—				
391	St. Diatas	n	1.25				
205	Dt. Band. Koenig	n	2.50				

De Thesaurier A.G.O.,

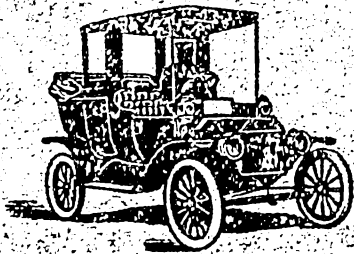
SOETAN SARIPADO.

BAROE HABIS DITJETAH

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentaangan 'adat Minangkabau' (beladjar 'adat' tidak pernah bergoetoe lagi). boekoe ini dikarang oleh Datoek Sanggoene Diradjo, harga 1 boekoe f 0 40
 2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOEM 'ADAT MINANGKABAU', hoeroef Belanda dan Arab harga 1 boekoe f 1.-
 3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU' harga 1 boekoe, " f 1.25
 4. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan St. Madjo. Indo hulp-onderwijzer Agam IV. Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0 25
- Semoea boekoe-boekoes itoe, boléh pesan dengan Rembours.
Pesanan sedikitnja harga f 1.-

Mendenggoe dengan hormat,

M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.



HOTEL NASIR FORT DE KOCK.

(KAMPOENG TIONG HOA
DJALAN TEMBOK).—

Inilah seboeah Hotel Islam jang memenoehi keperluan segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoei dan Medan. Oentoek ramoe bermalam ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electric. Makanan tersedia dengan harga jang menjelangkan.

Djoega agent dari auto-merk GRAHAM, perdjalanen Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

Dengan hormat menanti kedatangan engkoe

Eigenaar :

NASIR.